

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Berkembangnya fotografi di Indonesia mengalami peningkatan yang drastis sejak bermulanya teknologi fotografi. Fotografi merupakan proses seni pembuatan gambar pada suatu bidang yang dipetakan dengan mempergunakan kamera yang disimpan pada memori (Nugroho R Amien, 2006). Batasan-batasan yang sudah ada sebelumnya dengan begitu mudah dapat ditembus melalui fotografi. Fotografi menjadikan karya imajinasi seakan begitu mudah untuk diwujudkan. Bahkan dengan teknologi digital, fotografi menjadi memiliki banyak ruang gerak yang lebih leluasa. Kecepatan, ketepatan, kemudahan dan kemurahan yang dapat menarik kalangan untuk berpidah dari lembar film beralih ke digital.

Melihat teknologi fotografi yang berkembang pesat di Indonesia, khususnya kota Malang maka fotografi sudah menjadi sarana untuk bidang seni dan alat komunikasi. Kebutuhan fotografi saat ini bahkan tidak dapat menampung seluruh keinginan pasar yang bervariasi beserta kebutuhannya, maka dibutuhkan fotografi yang dapat melayani semua kebutuhan dan permintaan konsumen, mulai dari jasa foto anak, remaja, keluarga, prewedding, wedding, wisuda dan lain sebagainya.

Fotografi saat ini digunakan sebagai media untuk mengabadikan momen penting, salah satunya pernikahan. Foto dapat membangkitkan sebuah kenangan yang memberikan nuansa nostalgia yang sulit dilupakan. Sebuah foto dapat memberikan pesan yang layak baik secara teknis, estetis dan artistik. Menyampaikan pesan dari sebuah foto, diperlukan teknik ilmu fotografi yang dapat menyampaikan pesan untuk penikmat foto.

Foto *Prewedding* merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pernikahan yang terjadi sebelum diadakan acara pernikahan. Foto *Prewedding* dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman dengan mengikuti konsep atau tanpa konsep. Pertama kali foto *prewedding* dimulai di negeri Cina tahun 1990 namun pada sebelumnya berjenis *portrait* yang sudah ada di Eropa. Bahkan banyak yang mengira foto *prewedding* tidak bermanfaat, karena terlihat bahwa foto *prewedding* tidak melibatkan rasa dalam menilai sebuah karya. Namun beberapa ada yang sekedar

membuat foto *prewedding* demi mengikuti gaya saat ini. Kegiatan fotografi *prewedding* meliputi pemotretan untuk pasangan yang mau menikah. *Prewedding* berfungsi untuk digunakan dalam kartu undangan, kartu ucapan hingga dipajang saat pernikahan.

Foto *prewedding* saat ini merupakan usaha yang paling banyak dikerjakan oleh perusahaan fotografi atau fotografer. Fotografi *wedding* merupakan salah satu bisnis yang menguntungkan dan juga bisnis yang keras dipasarnya. Perusahaan fotografi *prewedding* dan *wedding* biasa disebut vendor. Pada saat ini di kota Malang sudah banyak vendor fotografi yang sudah ada. Vendor- Vendor fotografi tersebut bersaing dengan hasil-hasil gaya foto *prewedding* dan *wedding* yang ditawarkan.

Fotografi *wedding* merupakan salah satu tradisi dari perkembangan piktorialisme dalam sejarah seni rupa. Keinginan manusia untuk mengabadikan dirinya baik secara fisik maupun bentuk imajinya (Soejono Soeprapto, 2006). Foto *wedding* biasa dilakukan sebagai foto dokumentasi selama pernikahan yang dimana menjadi momen paling berharga bagi manusia.

Dengan berkembangnya dunia fotografi saat ini maka mempengaruhi berkembangnya fotografer. Fotografer sendiri memiliki persaingan yang semakin tinggi. Bahkan fotografer saat ini memiliki *style* atau gaya yang berbeda-beda agar dapat menarik masyarakat untuk menggunakan jasanya. Tidak hanya fotografer, mahasiswa pada generasi muda yang pada nantinya akan berjalan di bidang fotografi harus bisa mempersiapkan persasingan dunia kerja yang dari masa ke masa semakin tinggi.

Sebagai salah satu mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang akan berjalan di bidang fotografi, penulis menjalani praktik kerja lapangan dengan tujuan untuk mempersiapkan diri dan memahami realita akan dunia kerja. Penulis memutuskan menjalankan praktik kerja lapangan di salah satu jasa fotografi di kota Malang yaitu Lifestyle Photography. Dengan ini penulis ingin menjadikan sebagai pembelajaran hal-hal seputar fotografi pada dunia kerja.

## **1.2. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang dibahas pada penulisan ini selama melaksanakan praktik kerja lapangan di Lifestyle Photography:

- a. Penulis melaksanakan praktik kerja lapangan tanggal 12 Juni 2020 hingga 18 Agustus 2020.
- b. Penulis bertugas sebagai fotografer yang menjadi *2<sup>nd</sup> shooter* pada saat memotret *Wedding, Prewedding, Engagement, Event Decoration, Studio Photo*.
- c. Penulis bertugas sebagai mengatur gaya dan *style* pada saat memotret *event*.

### **1.3. Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan praktik kerja lapangan di Lifestyle Photography adalah sebagai berikut:

- a. Praktik kerja lapangan dilakukan agar mahasiswa siap untuk bekerja di lingkup dunia kerja yang sesungguhnya
- b. Praktik kerja lapangan dilakukan agar mahasiswa memiliki pengalaman bekerja
- c. Praktik kerja lapangan dilakukan untuk menjalin hubungan baik antara mahasiswa dengan berbagai pihak, khususnya Lifestyle Photography
- d. Praktik kerja lapangan dilakukan untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Kerja Lapangan
- e. Praktik kerja lapangan merupakan salah satu syarat kelulusan di Universitas Ma Chung, Malang

### **1.4. Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Adapun manfaat yang diberikan dari praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1. Bagi Mahasiswa**

Manfaat bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, diharapkan mahasiswa mampu memahami realita di lingkup dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk cara perkuliahan agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang diolah menjadi karya yang baik dan bermanfaat.
- c. Praktik Kerja Lapangan memberik mahasiswa hubungan interaksi dengan pihak yang berinteraksi.

- d. Memenuhi persyaratan mata kuliah praktik kerja lapangan yang merupakan salah satu syarat kelulusan di Universitas Ma Chung.

#### **1.4.2. Bagi Universitas Ma Chung**

Manfaat bagi Universitas Ma chung adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan Universitas Ma Chung sebagai instansi pendidikan yang dikenal masyarakat luas.
- b. Fotografi dijadikan daya tarik bagi calon mahasiswa baru yang ingin mempelajari lebih dalam bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual (DKV) di Universitas Ma Chung
- c. Membangun relasi kerja sama yang baik antara pihak yang berkaitan dan Universitas Ma Chung.
- d. Alumni Universitas Ma Chung dapat menjadi pribadi yang terampil dalam pekerjaannya setelah menempuh praktik kerja lapangan.

#### **1.4.3. Bagi Lifestyle Photography**

Manfaat bagi Lifestyle Photography adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan mahasiswa mampu membantu menyelesaikan persoalan dalam perusahaan yang sesuai dengan bidang yang ditekuni.
- b. Diharapkan pihak yang bersangkutan dapat lebih maju untuk kedepannya yang telah dilakukan oleh mahasiswa semasa praktik kerja lapangan.